

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dimaksud cara ilmiah karena memiliki ciri yang rasional, empiris dan sistematis. Rasional artinya suatu cara penelitian yang sifatnya dapat diterima oleh akal, empiris artinya penelitian yang dapat diamati dengan indra manusia, dan sistematis berarti dalam penelitian dengan langkah-langkah yang berurutan. Dalam hal ini penggunaan metode penelitian sangat diperlukan, untuk memperjelas suatu obyek yang sedang diteliti sehingga meminimalkan masalah yang sedang diselidiki.¹ Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *field research*, yaitu peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi dan mengumpulkan informasi. Penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti memiliki sifat mendasar yang alamiah, memperdulikan proses, bersifat deskriptif dan penuh makna.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif artinya tidak berkuat dengan pengujian hipotesis. Data dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan.³ Data kualitatif adalah

¹Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 153.

²Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 121-122.

³Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada: 2013), 50.

data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, gambar dan bagan.⁴

Peneliti menggunakan pendekatan data kualitatif diharapkan dapat memperoleh data lebih lengkap terkait obyek yang diteliti supaya tujuan dalam penelitian dapat tercapai. Oleh karena itu, pendekatan penelitian kualitatif diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang berkaitan pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi dalam penelitian ini terletak di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus. Pelaksanaan pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini biasanya dilakukan pada pukul 12.30 WIB pada hari Rabu selesai KBM kurang lebih sampai jam 14.00 WIB di kumpulkan jadi satu atau terkadang di kelas masing-masing. Jadi, lokasi penelitian ini pelaksanaannya ada di lingkungan sekolah dan lokasi-lokasi tertentu yang digunakan untuk melaksanakan pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data responden atau informan penelitian. Dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, maksudnya menentukan informan

⁴Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 152.

secara sengaja berdasarkan tujuan tertentu.⁵ Adapun pemilihan informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah sebagai guru pengampu kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.
2. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.
3. Waka Kurikulum MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah

D. Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber utama yang terkait langsung dalam analisis penelitian.⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah yang bertugas sebagai guru pengampu ekstrakurikuler kaligrafi di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus.
- b. Peserta didik kelas III sampai kelas VI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.
- c. Waka Kurikulum di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pendukung dan pelengkap dalam

⁵Rukaesih A. Maulani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 62.

⁶Pusat Penjamin Mutu IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Sarjana* (Kudus: P2M, 2018), 38.-39.

penelitian.⁷ Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari buku, jurnal, dokumen gambar, data identitas madrasah, dan sebagainya yang berkaitan dengan pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memiliki tujuan yang utama yaitu mendapatkan data dari obyek yang diteliti. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, peneliti tidak bisa mendapatkan data yang sebenarnya atau sesuai keadaan obyek yang diteliti.⁸ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan terjun secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Melalui observasi peneliti dapat melihat secara langsung obyek yang diteliti tanpa dilebih-lebihkan atau mengurangi data aslinya. Jenis observasi ada dua yaitu observasi partisipatif yang artinya peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diteliti. Sedangkan observasi non partisipatif artinya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti.⁹

⁷Pusat Penjamin Mutu IAIN Kudus, Pedoman penyelesaian tugas akhir sarjana, 38.-39.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 270-273.

Peneliti menggunakan metode observasi untuk memperoleh data tentang keadaan umum MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus. Peneliti juga berperan sebagai observer partisipasif dimana peneliti mencoba terjun secara langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi supaya mengetahui proses pelaksanaan pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan sumber data. Di mana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu kepada informan, kemudian informan memberi jawaban.¹⁰ Teknik wawancara dapat digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang lebih luas dan akurat untuk dianalisis kedalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan:

- a. Kepala madrasah selaku guru pengampu ekstrakurikuler kaligrafi untuk memperoleh gambaran secara umum terkait bagaimana proses pelaksanaan pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui ekstrakurikuler kaligrafi, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaannya.
- b. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi meliputi peserta didik yang mempunyai minat seni kaligrafi dan

¹⁰Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, 263.

- peserta didik yang mempunyai minat dan bakat seni kaligrafi.
- c. Waka kurikulum untuk mengetahui data profil sekolah dan data prestasi yang pernah diperoleh dalam perlombaan kaligrafi.
3. Dokumentasi

Teknik selanjutnya adalah dokumentasi yaitu sumber data yang biasanya berbentuk surat, laporan, tulisan, foto, karya dari seseorang sehingga peneliti mengetahui apa yang pernah terjadi.¹¹ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai pelengkap teknik observasi dan wawancara.

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, visi dan misi tujuan madrasah, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik serta sarana dan prasarana. Peneliti juga memperoleh dokumentasi saat berlangsungnya proses pelaksanaan pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).¹² Diantaranya akan diuraikan sebagai berikut:

¹¹Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 290-291.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 366.

1. Uji Kredibilitas (Validitas Internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diperoleh datanya supaya data yang diperoleh akan lebih dipercaya.¹³

Perpanjangan pengamatan dapat membangun kepercayaan pada diri peneliti. Maksudnya ketika peneliti menemukan data yang belum lengkap dalam memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, supaya peneliti benar-benar mendapatkan data yang valid mengenai pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan ialah peneliti melakukan pengamatan secara sungguh-sungguh serta berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dapat memperoleh kebenaran data, sesuai urutan peristiwa. Meningkatkan ketekunan ini dilakukan peneliti dengan cara membaca seluruh catatan hasil penelitian yang telah dilakukan supaya mengetahui kesalahan dan kekurangannya. Melalui membaca wawasan peneliti semakin

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

bertambah, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang telah diteliti itu benar dapat dipercaya atau tidak.¹⁴

c. Triangulasi

Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang lebih memanfaatkan sesuatu diluar data untuk pengecekan kebenaran data.¹⁵ Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah:

1) Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Untuk mengetahui tentang pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik, maka dapat diperoleh sumber data dari kepala madrasah selaku guru pengampu ekstrakurikuler kaligrafi, peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, waka kurikulum.

2) Triangulasi teknik

Cara menguji kredibilitas data dengan mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 371.

¹⁵Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, 293.

3) Triangulasi waktu

Cara menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang sifatnya berbeda. Bila wawancara dilakukan di pagi hari maka dalam pengujiannya kredibilitas data dilakukan pada siang atau sore hari.¹⁶

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan dilapangan.¹⁷Peneliti menggunakan bahan referensi data-data yang diperoleh mendukung dalam penelitian ini dibuktikan adanya foto saat melakukan pengamatan dan wawancara dengan narasumber.

e. Member check

Member check yaitu pengujian data yang diperoleh peneliti terhadap pemberi data. Member check bertujuan untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dengan apa yang diberikan dari pemberi data. Jika data yang ditemukan di lapangan telah disetujui para pemberi data berarti data dinyatakan valid, sehingga dapat dipercaya (*credible*), tetapi apabila data tidak disetujui oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data dan apabila perbedaanya, peneliti

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373-374.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375.

dapat merubah temuannya, untuk menyesuaikan pendapat dari para pemberi data.¹⁸

2. Pengujian *Transferability*

Nilai transfer berkenan dengan pernyataan orang lain dapat memperoleh gambaran yang jelas dan dapat diterapkan pada situasi yang lain maka dapat memenuhi uji *transferability* sehingga pembaca lebih memahami penelitian yang dilakukan.

3. Pengujian *Dependability*

Penelitian kualitatif, uji *dependability* dimana peneliti dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangan tanpa adanya keraguan peneliti dapat mengetahui masalah yang ada dilapangan, sumber data, hasil kesimpulan penelitian atau proses keseluruhan data. Maka peneliti dapat dikatakan penelitiannya reabilitas.

4. Pengujian *Konfirmability*

Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian yang bersifat objektif dan telah disepakati banyak orang. Jika telah memenuhi pernyataan tersebut maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.¹⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengolah data dari pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan secara sistematis, jelas, mudah dipahami para pembaca.

¹⁸Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, 293.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376-378

Proses analisis data penelitian kualitatif difokuskan selama proses penelitian lapangan saat melakukan pengumpulan data kemudian diolah data untuk menjawab rumusan masalah yang ada.²⁰ Adapun proses yang dilakukan dalam analisis data diantaranya:

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan dalam analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif berlangsung secara tumpang tindih. Sebelum melakukan reduksi data peneliti terlebih dahulu akan melakukan pengumpulan data lapangan, jika dirasa belum menemukan jawaban saat melakukan proses wawancara peneliti dapat bertanya kembali, menggali data supaya rumusan masalah dapat terjawab.²¹ Oleh karena itu, peran peneliti dalam proses analisis ialah peneliti mengumpulkan data dari lapangan, peneliti mulai mereduksi data, peneliti dapat mendisplay data atau penyajian data, langkah selanjutnya menyimpulkan data.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir yang sensitif dibutuhkan keluasan dalam berfikir. Kegiatan mereduksi data dilakukan dengan cara merangkum, mengambil pokok pentingnya dan membuang yang dianggap tidak penting. Selanjutnya data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah tahap selanjutnya yaitu penyajian data.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

²¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 114.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Tahap setelah mereduksi data adalah penyajian data. Adanya penyajian data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Penyajian data kualitatif biasanya berupa teks bersifat *naratif*. Peneliti menyajikan data yang telah dibuat narasi yang tersusun secara berurutan sesuai apa diteliti, data yang telah direduksi, dikelola supaya data yang disajikan mudah dipahami dan pembaca lebih mudah memahami.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Tahap selanjutnya penarikan kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada. Penyajian data yang dikelola dengan baik selanjutnya dapat ditarik kesimpulan yang kredibel.²²

Adanya verifikasi data yang dilakukan peneliti berguna untuk menentukan hasil data akhir, maka secara keseluruhan permasalahan akan muncul kesimpulan-kesimpulan pada bagian akhir terkait dengan penelitian tentang pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338-345.